

ABSTRACT

SPATIAL RELATIONSHIP AND PERKAPITA GRDP CONVERGENCE ANALYSIS IN JAVA AND KALIMANTAN ISLAND REGIONS

By

AKBAR JAYUSMAN

This study aims to analyze the spatial relationship and the convergence of beta GRDP per capita in the provinces in the Java and Kalimantan Islands in 2015 - 2020. Another purpose of this study is to analyze the Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita to see the spatial relationship between regions, and to analyze absolute beta convergence. The conditional beta convergence analysis uses the variables of Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, GRDP per capita in the previous year, Investment, Road Infrastructure, Technology, and Human Development Index (IPM). The analytical methods and tools used in this study are Moran index analysis to see the spatial relationship of GRDP per capita between regions, and panel data regression analysis to analyze absolute beta and conditional beta convergence. The results showed that there was no spatial relationship between GRDP per capita between provinces in Java and Kalimantan. The results of the absolute beta convergence analysis showed that there was no absolute beta convergence. The conditional beta results also show that there is no conditional beta convergence so that it is not in accordance with the hypothesis that poor regions grow faster than rich regions, so that poor regions do not have a tendency to catch up with richer regions, but there are other variables that affect conditional beta convergence, namely Investment, Road Infrastructure, Technology, and Human Development Index (HDI). The estimation results using panel data regression method with the best model approach Fixed Effect Model obtained the results that investment has a positive but not significant effect, meanwhile for road infrastructure, technology and the Human Development Index (IPM) it has a positive and significant effect.

Keyword: *beta convergence, per capita GDP, spatial linkage*

ABSTRAK

KETERKAITAN SPASIAL DAN ANALISIS KONVERGENSI PDRB PERKAPITA DI WILAYAH PULAU JAWA DAN PULAU KALIMANTAN

Oleh

AKBAR JAYUSMAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan spasial dan konvergensi beta PDRB perkapita pada Provinsi di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan tahun 2015 - 2020. Tujuan lain penelitian ini adalah untuk menganalisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita untuk melihat keterkaitan spasial antar wilayah, dan untuk menganalisis konvergensi beta absolut. Analisis konvergensi beta kondisional menggunakan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, PDRB perkapita tahun sebelumnya, Investasi, Infrastruktur Jalan, Teknologi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Metode dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis indeks moran untuk melihat hubungan PDRB perkapita antar wilayah secara spasial, dan analisis regresi data panel untuk menganalisis konvergensi beta absolut dan beta kondisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi keterkaitan spasial PDRB perkapita antar provinsi di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan. Hasil penelitian analisis konvergensi beta absolut menunjukkan bahwa tidak terjadi konvergensi beta absolut. Hasil beta kondisional juga menunjukkan bahwa tidak terjadi konvergensi beta kondisional sehingga tidak sesuai dengan hipotesis bahwa wilayah miskin tumbuh lebih cepat dari wilayah kaya, sehingga wilayah miskin tidak mempunyai kecenderungan untuk mengejar ketertinggalan dari wilayah yang lebih kaya namun terdapat variabel lain yang mempengaruhi konvergensi beta kondisional yaitu Investasi, Infrastruktur Jalan, Teknologi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil estimasi penelitian menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan model terbaik *Fixed Effect Model* diperoleh hasil bahwa investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan, sementara itu untuk infrastruktur jalan, teknologi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: konvergensi beta, keterkaitan spasial, pdrb perkapita